

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Sukirno (2011 : 331) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode

Pengertian pertumbuhan (Siagian, 2005 : 11) ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Jelas dapat dilihat dari definisi ini bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses, yang berarti merupakan perubahan terus menerus, usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan perkapita, dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus berlangsung dalam jangka panjang.

Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. (2011 : 331)

Sakinah (2015 : 40) PDRB merupakan nilai output dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam waktu satu tahun di suatu wilayah tertentu dengan memperhatikan keberadaan faktor produksi yang digunakan dalam proses

produksi. PDRB merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah. Kenaikan PDRB juga mencerminkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kenaikan PDRB akan menyebabkan pendapatan daerah dari sektor pajak dan retribusi meningkat. Hal tersebut berdampak pada peningkatan PAD di daerah tersebut. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perkembangan PDRB di Kota Medan tahun 2014-2018 s

**Tabel I.1**  
**Data Kontribusi Subsektor Ekonomi terhadap PDRB Tahun 2018**

No	Subsektor	Kontribusi
1	Kuliner	41,69%
2	Fashion	18,15%
3	Kriya	15,70%
4	Televisi dan Radio	7,78%
5	Penerbitan	6,29%
6	Arsitektur	2,30%
7	Aplikasi dan Game	1,77%
8	Periklanan	0,80%
9	Musik	0,47%
10	Fotografi	0,45%
11	Seni Pertunjukan	0,26%
12	Desain Produk	0,24%
13	Seni Rupa	0,22%
14	Desain Interior	0,16%
15	Film	0,16%
16	Desain Komunikasi Visual	0,06%

**Sumber : Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif (SKEK), 2018**

Berdasarkan tabel data di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Ekonomi di Kota Medan didominasi oleh 2 subsektor Ekonomi yaitu Subsektor Ekonomi yang mendominasi adalah Kuliner, dan Fashion,. Kuliner dan Fashion menjadi salah satu dari 16 Subsektor Ekonomi yang mendukung perekonomian di kota

medan . Fashion menyumbang 18,15% kepada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 dan Kuliner menyumbang sebesar 41,69% kepada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tahun 2018. (Survei Khusus Ekonomi Kreatif (SKEK), 2018).

Pengaruh usaha kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan ( Tambunan 2016 : 18 ). Tidak berhenti di situ saja, peran UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (advertising), pemasaran, dan jasa design branding produk (jika diperlukan).

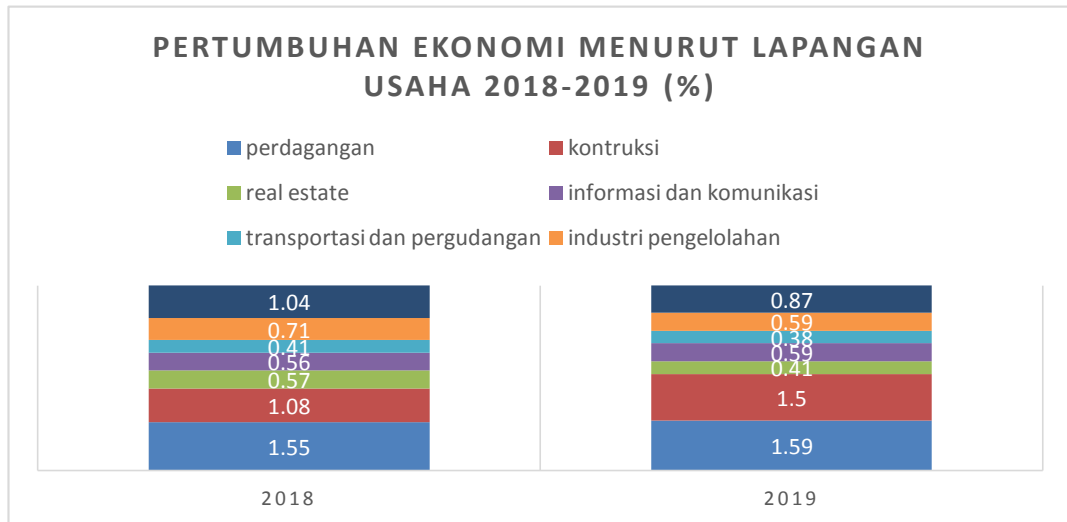
. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut ( Wahyuni dalam Nasution 2013 : 105 ) khususnya di sektor kuliner dan juga fashion dimana pelaku usaha memilih untuk membuat usaha karena tidak adanya lapangan pekerjaan, itu menjadikan motivasinya untuk membuat usaha kuliner yang berupa snack makanan ringan dan juga ada yang berjualan pakaian di pasar- pasar tradisional di kota medan Tetapi terdapatnya pembeli musiman di sektor fashion yang berbelanja hanya musiman saja misalnya berbelanja hanya hari besar saja , misalnya di hari raya idul fitri saat imlek, dan hari besar lainnya.

Perekonomian Kota Medan pada tahun 2019 bila dibandingkan tahun sebelumnya tumbuh 5,93 persen. Hampir semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif. Informasi dan komunikasi, penyedia akomodasi dan

makan minum dan konstruksi merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 8,92 persen, diikuti lapangan usaha penyedia akomodasi dan makan minum sebesar 7,92 persen dan lapangan usaha konstruksi sebesar 7,62 serta jasa lainnya sebesar 6,97 persen. Lapangan usaha pertambangan dan penggalain sebesar -0,66 persen dan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki pertumbuhan terendah yaitu hanya sebesar -3,71 persen, hanya dua lapangan usaha tersebut pertumbuhannya negatif.

Struktur perekonomian Kota Medan pada tahun 2019 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 25,55 persen, konstruksi sebesar 19,35 serta industri pengolahan sebesar 14,25 persen. Peranan ketiga lapangan usaha tersebut mencapai 59,15 persen terhadap total PDB Kota Medan. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kota Medan tahun 2019, lapangan usaha perdagangan besar eceran dan reparasi mobil sepeda motor memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 4,72 persen, diikuti industry pengolahan sebesar 1,63 persen: dan juga konstruksi sebesar 0,99 persen

**Grafik 1.1**  
**sumber pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha tahun 2018=2019**



**Sumber: BPS kota medan 2019**

Penerimaan pendapatan asli daerah berkaitan erat dengan kondisi ekonomi yang berlaku, seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah UMKM. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah UMKM terhadap pendapatan ( Sakinah 2015: 45).

Dari data-data yang didapat oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Fashion dan Kuliner memiliki hubungan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian ekonomi dan Penerimaan pendapatan asli daerah berkaitan erat dengan kondisi ekonomi yang berlaku, seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah UMKM. Oleh karena penulis ingin melakukan studi penelitian untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Usaha kuliner dan Fashion Di Kota Medan dengan judul

**“Pengaruh Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Usaha kuliner dan Fashion Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian

1. Adanya pengaruh sektor UMKM di bidang kuliner terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan
2. Adanya pengaruh sector UMKM di bidang Fashion terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

**1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

**1.3.1 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. agar penelitian ini terarah dan sistematis maka penulis hanya membatasi masalah di bidang kuliner dan fashion terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

**1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dalam pembahasan penelitian ini, maka harus terlebih dahulu dibuat permasalahan yang sesuai dengan judul yang diajukan. Jadi yang menjadi masalah-masalah pokok di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sektor UMKM di bidang kuliner terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan
2. Bagaimana pengaruh sector UMKM di bidang Fashion terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setelah menemukan rumusan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, selanjutnya adalah menetapkan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh sektor UMKM di bidang kuliner terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan
2. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh sector UMKM di bidang Fashion terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat untuk masyarakat pada umumnya dan juga bagi peneliti. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi peneliti agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan dari hasil penelitian dari hasil yang diteliti
2. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian-kajian keilmuan pada masa yang akan datang.
3. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya dalam sektor umkm di Kota Medan berkaitan dengan kuliner dan fashion.
4. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.